

**Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Instrumen
Investasi terhadap Keminatan Berinvestasi (Studi Kasus Karyawan
Finance Company Jakarta Utara)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : STEVEN

NIM : 115210433

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA MANAJEMEN**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Steven
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210433
Program Studi : S1 Jurusan Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 November 2024



Steven

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

Persetujuan

Nama : STEVEN
NIM : 115210433
Program Studi : MANAJEMEN BISNIS
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Instrumen Investasi terhadap Keminatan Berinvestasi (Studi Kasus Karyawan Finance Company Jakarta Utara)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Desember-2024

Pembimbing:
HERMAN RUSLIM, S.E., M.M., AK., Dr.
NIK/NIP: 10110001



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Steven
NIM : 115210433
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Instrumen Investasi terhadap Keminatan Berinvestasi (Studi Kasus Karyawan Finance Company Jakarta Utara)

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 16 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : YUSI YUSIANTO, S.E., M.E.
2. Anggota Penguji : - RR. KARTIKA NURINGSIH, S.E., M.Si.
- Dr. HERMAN RUSLIM, S.E., M.M., AK.

Jakarta, 8 Januari 2025

Pembimbing,



(Dr. HERMAN RUSLIM, S.E., M.M., Ak.)

Abstract:

This research aims to analyze the influence of financial literacy, income level, and understanding of investment instruments on investment interest among Finance Company employees in North Jakarta. The research method uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires to 150 respondents. Data was processed using SmartPLS software to test the research model. The results of the analysis show that financial literacy, income level, and understanding of investment instruments have a significant influence on investment interest, both partially and simultaneously. The variable understanding investment instruments shows the most dominant influence compared to other variables. These findings indicate that increasing financial literacy, good income management, and an in-depth understanding of investment instruments can encourage Finance company employees interest in investing. It is hoped that this research can contribute to the development of financial literacy programs and policies to increase the accessibility of investment instruments in Indonesia.

Keywords: financial literacy, income level, investment instruments, interest in investing, Finance Company employees.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi terhadap minat berinvestasi pada karyawan Finance Company di Jakarta Utara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 150 responden. Data diolah menggunakan *software* SmartPLS untuk menguji model penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, baik secara parsial maupun simultan. Variabel pemahaman instrumen investasi menunjukkan pengaruh yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan, pengelolaan pendapatan yang baik, serta pemahaman mendalam terhadap instrumen investasi dapat mendorong minat karyawan Finance Company untuk berinvestasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program literasi keuangan dan kebijakan peningkatan aksesibilitas instrumen investasi di Indonesia.

Kata Kunci: literasi keuangan, tingkat pendapatan, instrumen investasi, minat berinvestasi, karyawan Finance Company.

HALAMAN MOTTO

"A journey of a thousand miles starts with a single step."

– Lao Tzu

Motto ini mengajarkan bahwa setiap perjalanan besar maupun panjang dimulai dengan melakukan langkah pertama, sebagaimana kecil pun. Setiap perjalanan hanya dapat diselesaikan apabila seseorang mengambil langkah pertama dalam perjalanan tersebut. Dalam setiap langkah menuju pencapaian, ada pelajaran, kerja keras, dan dedikasi yang terus tumbuh seiring perjalanan. Semangat inilah yang saya pegang teguh dalam menyelesaikan skripsi ini, mengingatkan saya bahwa perjalanan inipun takkan selesai apabila saya tidak mulai melangkah.

"You don't have to be great to start, but you have to start to be great."

– Zig Ziglar

Skripsi bukanlah tentang menjadi sempurna sejak awal, melainkan tentang keberanian untuk memulai meski terasa berat dan penuh keraguan. Perjalanan menulis skripsi adalah proses belajar, bukan sekadar tentang hasil akhir. Setiap kata yang ditulis, setiap referensi yang dicari, dan setiap revisi yang dilakukan adalah langkah kecil menuju sesuatu yang lebih besar. Sama seperti ini motto diatas, motto ini memotivasi saya untuk terus mengerjakan skripsi ini agar saya pun bisa mencapai kesuksesan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta

Yang tiada henti memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas. Segala pencapaian ini tidak akan berarti tanpa kasih sayang dan pengorbanan kalian.

2. Keluarga besar

Yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam perjalanan hidup ini.

3. Dosen pembimbing dan para pengajar

Yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dorongan untuk terus maju.

4. Sahabat dan teman seperjuangan

Yang selalu ada di kala suka dan duka, menjadi penguat dan penyemangat di masa sulit.

5. Diriku sendiri

Yang telah berusaha dan bertahan menghadapi segala tantangan, belajar dari kesalahan, dan terus melangkah maju meskipun jalan terasa berat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Herman Ruslim, S.E., M.M., AK., DR. :, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan seluruh waktunya untuk memeriksa skripsi ini, memberikan arahan dan juga bimbingan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan juga staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing, memberikan seluruh ilmu dan juga pengajarannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membantu penulis dalam prosesnya mencari sumber-sumber ilmu melalui buku-buku yang ada di perpustakaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, sehingga dengan pelayanan dan bantuan dari pihak perpustakaan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Orang tua, saudara-saudara dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh pihak dan juga orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih banyak untuk kalian yang selama ini ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 1 Desember 2024

Steven

DAFTAR ISI

BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah.....	17
D. Identifikasi Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	18
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Gambaran Umum Teori.....	20
1. Teori Literasi Keuangan	21
2. Teori Pendapatan	21
3. Teori Instrumen Investasi	22
4. Teori Minat Investasi.....	22
B. Definisi Konseptual Variabel.....	23
1. Literasi Keuangan.....	23
2. Tingkat Pendapatan	23
3. Pengertian Instrumen Investasi.....	24
4. Pengertian Minat Berinvestasi.....	25
C. Kaitan Antara Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Instrumen Investasi terhadap Minat Berinvestasi.....	25
1. Kaitan antara Literasi Keuangan dengan Minat Berinvestasi	26
2. Kaitan antara Tingkat Pendapatan dengan Minat Berinvestasi	26
3. Kaitan antara Pemahaman tentang Instrumen Investasi dengan Minat Berinvestasi ...	26

4. Kaitan Antara Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pemahaman tentang Instrumen Investasi secara Simultan terhadap Minat Berinvestasi	27
C. Kerangka Pemikiran	27
1. Literasi Keuangan (LK).....	27
2. Tingkat Pendapatan (TP)	27
3. Pemahaman Instrumen Investasi (II)	28
4. Minat Berinvestasi (MB)	28
D. Hipotesis	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
1. Literasi Keuangan.....	32
2. Tingkat Pendapatan	33
3. Instrumen Investasi.....	33
4. Minat Berinvestasi	34
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	34
1. Uji Validitas.....	35
a. Validitas Konvergen	35
b. Loading Factor.....	35
c. Average Variance Extracted (AVE)	35
d. Validitas Diskriminan.....	35
e. Heteroit-Monotrait Ratio (HTMT)	36
E. Uji Reliabilitas	36
1. Composite Reliability	36
2. Cronbach's Alpha	36

F. Analisis Data	36
1. Koefisien determinasi atau <i>R-square</i>	36
2. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	37
3. Uji Hipotesis	37
4. Effect Size (f^2)	37
5. PLSpredict	37
6. Goodness of Fit (GoF)	38
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
1. Literasi Keuangan	41
2. Tingkat Pendapatan	42
3. Instrumen Investasi	42
4. Minat Berinvestasi	43
C. Hasil Analisis Data	44
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	44
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	47
D. Pembahasan	50
1. Pengaruh Instrumen Investasi Terhadap Minat Berinvestasi	50
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi	52
3. Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi	53
BAB V	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan dan Saran	55
1. Keterbatasan	55

2. Saran	55
Daftar Pustaka	57

Daftar Tabel

Tabel 2.1 - Definisi Variabel menurut penelitian pendahulu	20
Tabel 2.2 - Definisi Variabel menurut penelitian pendahulu	21
Tabel 2.3 - Definisi Variabel menurut penelitian pendahulu	22
Tabel 2.4 - Definisi Variabel menurut penelitian pendahulu	23
Tabel 3.1 - Skala Likert	28
Tabel 3.2 - Literasi Keuangan	29
Tabel 3.3 - Tingkat Pendapatan	30
Tabel 3.4 - Instrumen Investasi	31
Tabel 3.5 - Minat Berinvestasi	32
Tabel 4.1 - Hasil Kuesioner Literasi Keuangan	38
Tabel 4.2 - Hasil Kuesioner Tingkat Pendapatan	39
Tabel 4.3 - Hasil Kuesioner Instrumen Investasi	40
Tabel 4.4 - Hasil Kuesioner Minat Berinvestasi	41
Tabel 4.5 - Hasil Pengujian Loading Factor	45
Tabel 4.6 - Hasil Pengujian Nilai AVE	46
Tabel 4.7 - Hasil Pengujian Cross Loading	47
Tabel 4.8 - Hasil Effect Size (f^2)	50
Tabel 4.9 - Hasil Path Coefficient	51
Tabel 4.10 - Hasil Uji Hipotesis	52

Daftar Gambar

Gambar 2.1 - Model Penelitian	25
Gambar 4.1 - Pie Chart Jenis Kelamin Responden	36
Gambar 4.2 - Pie Chart Usia Responden	37
Gambar 4.3 - Pie Chart Pendapatan (Per Bulan) Responden	38
Gambar 4.4 - Pie Chart Lama Berinvestasi Responden	39
Gambar 4.5 - Pie Chart Jenis Instrumen yang diketahui Responden	40
Gambar 4.6 - Model PLS	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah penempatan sumber daya atau modal pada aset atau proyek tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Secara lebih luas, investasi mencakup penanaman sumber daya dalam pengembangan aset manusia, teknologi, dan proyek berkelanjutan. Investasi memiliki peran krusial dalam perkembangan ekonomi suatu negara maupun daerah karena investasi mendorong pertumbuhan industri, inovasi teknologi, dan penciptaan lapangan kerja baru. Investasi yang produktif juga meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing suatu negara di pasar global. Hal utama yang diperlukan dalam berinvestasi adalah modal. Investasi adalah salah satu cara yang paling efektif untuk memperkaya kapasitas finansial seorang individual atau bahkan sebuah badan usaha. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *Financial Assets* (Saham, *Cryptocurrency*, Obligasi, Reksa Dana) dan investasi pada *Real Assets* (Properti, Emas). Trend investasi di pasar modal terlihat mengalami peningkatan bagi seluruh kalangan umur untuk menginvestasikan modalnya pada instrumen investasi yang ada. Tetapi, seiring dengan kenaikan tren investasi, terdapat peningkatan pula jumlah kejadian investasi bodong, dimana seorang individu menginvestasikan modal yang mereka miliki kepada suatu instrumen investasi yang tidak diverifikasi oleh badan yang berkaitan. Kesejahteraan finansial seseorang sangat terkait dengan kemampuan mereka untuk mengantisipasi kendala finansial. Dengan pengetahuan atau kesadaran tentang keuangan akan mempermudah seorang individu atau badan usaha dalam mengatur aspek finansial sehingga dapat memaksimalkan *return*, waktu, dan keuntungan yang mereka peroleh dengan penggunaan waktu yang paling efisien. Berkurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan kerugian karena inflasi, penurunan, dan perubahan kondisi ekonomi, serta menyulitkan berinvestasi. Dalam hal manajemen keuangan, mempunyai literasi keuangan yang baik dapat membantu untuk mengambil pilihan yang tepat. Penelitian oleh IGA Mertha Dewi (2018) juga menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku minat investasi individu yang dapat diartikan bahwa jika tingkat literasi keuangan seseorang semakin tinggi, maka semakin baik perilaku minat investasi seorang individu.

Namun, walaupun produk-produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana semakin mudah diakses, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang rendah. Menurut survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 38,03%, sementara inklusi keuangan mencapai 76,19% (OJK, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemudahan akses ke instrumen investasi meningkat, pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan, termasuk investasi masih tergolong rendah. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hal ini antara lain literasi keuangan yang belum memadai, tingkat pendapatan yang terbatas, serta pemahaman yang kurang mengenai instrumen investasi.

Rendahnya minat berinvestasi di kalangan masyarakat, khususnya karyawan, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), Literasi Keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan dan mampu membuat keputusan finansial yang efektif. Penelitian lain oleh Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa seorang individu yang mempunyai literasi keuangan tinggi pada umumnya lebih berani dalam mengambil keputusan investasi, karena memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan keuntungan investasi. Rendahnya literasi keuangan bisa membuat seseorang enggan untuk berinvestasi, karena ketidakpastian dan ketidakmampuan dalam menilai risiko investasi (Atkinson & Messy, 2012).

Selain literasi keuangan, Tingkat Pendapatan juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi. Menurut penelitian oleh Byrne dan Utkus (2013), seorang individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi pada umumnya mempunyai dana lebih yang bisa dialokasikan untuk investasi. Sebaliknya, mereka yang memiliki pendapatan terbatas mungkin kesulitan untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi, karena prioritasnya lebih kepada kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang lebih rendah juga sering dikaitkan dengan kemampuan yang terbatas untuk mengelola risiko investasi, sehingga cenderung menghindari produk investasi yang dianggap berisiko (Lusardi & Tufano, 2015). Menurut Mahdzan dkk (2013), tinggi rendahnya pendapatan seseorang dapat memengaruhi keputusan individu tersebut untuk mencoba mendapat pengetahuan mengenai cara mengelola finansial dengan cara yang lebih efisien melalui literasi keuangan yang baik. Pada penelitian Musdhalifa (2016) dan Kusumawati (2013), dinyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

pribadinya, semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Kusumawati (2010) menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat pendapatan seorang individu, dapat menyebabkan tingginya pula ambisi untuk mendapatkan hal yang diinginkan dibandingkan dengan apa yang seharusnya dimiliki.

Faktor lain yang memengaruhi minat berinvestasi adalah pemahaman tentang instrumen investasi. Instrumen Investasi merupakan sejumlah pilihan-pilihan aset dimana seorang individu atau sebuah badan usaha dapat menanamkan modal atau dana kepada aset tersebut, baik secara digital maupun secara fisik. Menurut (Utami, 2021), instrumen investasi adalah sebuah wadah bagi seseorang individu atau sebuah badan usaha untuk mengamankan aset yang dimiliki. Instrumen investasi pada umumnya membantu seorang individu atau badan usaha untuk mencapai kesejahteraan finansial, tergantung dengan periode investasi yang dipilih. Di Indonesia, produk investasi yang paling dikenal adalah saham, obligasi, dan reksa dana. Namun, sebuah studi oleh Ramadhani dan Saraswati (2019) menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami perbedaan antara produk-produk tersebut dan cara kerja masing-masing instrumen. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan ketidakpastian dan akhirnya menurunkan minat untuk berinvestasi. Menurut Shleifer (2000), pemahaman yang baik tentang instrumen investasi sangat penting untuk membuat keputusan yang bijak, karena setiap instrumen investasi mempunyai tingkat risiko dan potensi *return* yang bervariasi. Banyak persepsi yang terbentuk dibenak investor milenial mengenai instrumen-instrumen investasi yang ada.

Di sisi lain, perkembangan teknologi keuangan (*Fintech*) di Indonesia sebenarnya memberikan peluang yang lebih luas bagi masyarakat, termasuk karyawan, untuk berinvestasi dengan mudah. Namun, menurut penelitian oleh Gomber et al. (2018), meskipun *Fintech* dapat meningkatkan aksesibilitas, literasi dan pemahaman yang kurang terhadap investasi tetap menjadi hambatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berinvestasi. Faktor utama yang dapat menambah keinginan seorang individu untuk menginvestasikan modalnya antara lain adalah keringanan dalam melakukan kegiatan investasi, baik dari aspek informasi maupun modal yang harus dipakai untuk membeli instrumen investasi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat berinvestasi seseorang, diperlukan adanya literasi keuangan, tingkat pendapatan dan pemahaman instrumen investasi agar keputusan investasi dapat dilakukan dengan baik. Dalam konteks karyawan Finance Company

di Jakarta Utara, yang sebagian besar mendapatkan gaji bonus atau insentif, minat untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka, besarnya pendapatan yang diperoleh, dan pemahaman terhadap instrumen investasi yang tersedia. Sebagai wilayah yang memiliki akses yang baik terhadap informasi dan produk-produk keuangan, Jakarta Utara merupakan wilayah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa lebih dalam bagaimana literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi memengaruhi minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan di kalangan karyawan Finance Company Jakarta Utara.
2. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kemampuan dan minat berinvestasi.
3. Kurangnya pemahaman tentang instrumen investasi yang tersedia.
4. Hubungan antara Literasi Keuangan dan minat berinvestasi.
5. Hubungan antara Literasi Keuangan dan Instrumen Investasi.
6. Pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, penelitian ini akan dibatasi pada karyawan Finance Company di Jakarta Utara. Faktor-faktor yang diteliti meliputi literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman terhadap instrumen investasi. Jenis instrumen investasi yang dianalisis tidak dibatasi.

D. Identifikasi Masalah

Menurut identifikasi dan batasan masalah yang telah terpapar, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman tentang instrumen investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara?
4. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara.
2. Menganalisa pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara.
3. Menganalisa pengaruh pemahaman instrumen investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan karyawan Finance Company di Jakarta Utara.
4. Mengetahui pengaruh simultan antara literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi terhadap minat berinvestasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berinvestasi, khususnya pada konteks karyawan Finance Company di wilayah perkotaan.
2. Manfaat Praktis: Memberikan informasi kepada karyawan, perusahaan, serta institusi keuangan mengenai pentingnya literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pemahaman instrumen investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi.
3. Manfaat Kebijakan: Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan program literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap instrumen investasi yang lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat

Daftar Pustaka

- Alamsyah, R., Srihandoko, W., & Taqyuddin, Y. (2021). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Reksa Dana Kepada Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 127-136.
- Anggraeni, D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Karyawan di Jakarta Timur)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Asba, M.Y.A., 2013, Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), eprints, Walisongo, h.12, 41, dan 48. http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf, diakses pada tanggal 1 Maret 2016.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*.
- Basnet, K. (2024). Investor's Preference and Awareness in Financial Instruments Nepal. *AJOIS: Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 1(1), 44-56.
- Byrne, A., & Utkus, S. P. (2013). How do savers think about risk and retirement during market volatility? *Journal of Pension Economics and Finance*, 12(4), 322-349.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). On the use, usefulness, and ease of use of structural equation modeling in MIS research: A note of caution. *MIS quarterly*, 237-246.
- Dillard, D. (2018). *The economics of John Maynard Keynes: The theory of a monetary economy*. Pickle Partners Publishing.

- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34-40.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 35-40.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2018). Digital finance and fintech: Current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537-580.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European business review*, 26(2), 106-121.
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. (2005). Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ-45. *Symposium Nasional Akuntansi VIII*, 8(2), 117-135.
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136-141.
- Muntiah, N. S., & Wafirotin, K. Z. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2).
- Kusumawati, A. (2011). Analisis pengaruh experiential marketing terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan: Kasus Hypermart Malang Town Square (MATOS) analysing the influence of experiential marketing on customer satisfaction and loyalty: The case of Hypermart Malang Town Square. *Jurnal Manajemen Pemasaran Modern*, 75-81.

- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161-185.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27-39.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 332-368.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Mertha Dewi, IGA. Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 7.(7): 1867-1894, ISSN: 2337-3067.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Nurkholik, N. (2024). Investasi, Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 97-110.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fe uny. Profita.
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131-140.
- Pratama, D.I., 2013, Investasi, Universitas Lampung (Unila), h.18, <http://digilib.unila.ac.id/978/8/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 1 Maret 2016.
- Purba, H. C., & Siregar, O. M. (2022). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan konsumen dan promosi terhadap penggunaan cryptocurrency sebagai instrumen investasi. *Journal of Social Research*, 1(7), 679-693.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122-141.
- Ramadhani, A. S., & Saraswati, E. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 175-186.
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case For a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*. 44 (2): 276-95
- Safitri, D., Rahmawati, T., & Maftukhin, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap minat generasi milenial di Brebes dalam berinvestasi. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 127-138.
- Sari, D. R. 2017. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etbis China di Surabaya”.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1.
- Shleifer, A. (2000). Inefficient markets: An introduction to behavioral finance. *Oxford University Press*.

- Shmueli, G., Ray, S., Estrada, J. M. V., & Chatla, S. B. (2016). The elephant in the room: Predictive performance of PLS models. *Journal of business Research*, 69(10), 4552-4564.
- Soediyono, Reksoprayitno. 2009. Ekonomi Makro. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE). UGM
- Sugiarti, Y., & Mawardi, R. (2022). Determinan Minat Investasi Saham Generasi Milenial di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(3).
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.
- Suhaemin, S., & Arikunto, S. (2013). Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Tenenhaus, M., Amato, S., & Esposito Vinzi, V. (2004, June). A global goodness-of-fit index for PLS structural equation modelling. In *Proceedings of the XLII SIS scientific meeting* (Vol. 1, No. 2, pp. 739-742).
- Utami, F. A. (2021). Apa itu New Normal [Berita].
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas'ud, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 10(1), 91-106.
- Xu, L., & Zia, B. (2012). Financial literacy around the world: an overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. *World Bank Policy Research Working Paper*, (6107).
- Zahro, S., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328-343.

Steven lahir pada tanggal 3 Februari 2003 di Jakarta. Penulis adalah anak bungsu dari pasangan Bapak Budi Lina dan Ibu Tjhang Lie Na. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan formal di SD Damai pada tahun 2008 dan lulus di tahun 2014.

Selanjutnya penulis masuk ke SMP Gandhi Ancol dan kemudian lulus di tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Gandhi Ancol dan lulus di tahun 2020.

Lalu berhasil terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis di Universitas Tarumanagara mulai dari tahun 2021 hingga penulisan skripsi ini. Penulis masih menjadi mahasiswa S1 jurusan Manajemen Bisnis di Universitas Tarumanagara.